

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Jl. Soekarno Hatta No. 754 Bandung
 ☎ 022 7830 760, 022 7830 768
 ✉ fku.ac.id contact@fku.ac.id

Bandung, 11 Februari 2022

Nomor : 0235/03.FF.03/UBK/II/2022.
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Direktur Utama RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang
 Di Tempat

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Farmasi (Prodi S1) Universitas Bhakti Kencana, T.A 2021/2022, dengan ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Skolastika Fera Mulyasari
 NPM : 11181225
 No. Telp/Hp : 85650957946
 Judul Penelitian : Evaluasi Penggunaan Obat pada Pasien Penyakit Jantung Koroner
 Pembimbing Utama : apt. Ani Anggriani, M.Si
 Pembimbing Serta : Dr. apt. Siti Saidah M, M.Si

Besar harapan kami, kiranya Bapak/Ibu berkenan mengijinkan permohonan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Farmasi

Dr. apt. Patohah, M.Si
 NIK. 02012010051

Ketua Prodi Strata 1 (S1) Farmasi

apt. Aris Suhardiman, M.Si.
 NIK. 0216010091

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ABDUL AZIZ

Jalan Dr. Soetomo Nomor 28 SINGKAWANG 79123

Telepon (0562) 631798 Fax. 636319

Email : rsudaa@yahoo.com

Singkawang, 17 Februari 2022

Kepada

Nomor : 800.2/ 748 /Umpeg-B
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Universitas Bhakti Kencana
 Fakultas Farmasi
 Di -

BANDUNG

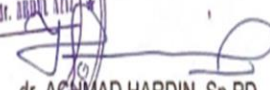
Sehubungan surat dari Universitas Bhakti Kencana Fakultas Farmasi
 Nomor : 0235/03.FF.03/UBK/II/2022, tanggal 11 Februari 2022 Hal
 Permohonan Izin Penelitian dengan Judul "Evaluasi Penggunaan Obat Pada
 Pasien Penyakit Jantung", berkenaan dengan hal tersebut diatas pada
 prinsipnya kami tidak keberatan / memberikan izin penelitian di RSUD dr.
 Abdul Aziz Singkawang, atas nama :

Nama : SKOLASTIKA FERA MULYASARI

N P M : 11181225

Pada saat akan melakukan Penelitian agar melapor ke Bagian Wadir
 Umum dan Keuangan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur RSUD dr. Abdul Aziz,

 dr. ACHMAD HARDIN, Sp.PD
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19740928 200212 1 003

Lampiran 3. Obat Penyerta Penyakit Jantung Koroner

Nama Obat	Jumlah	Persentase (%)
Ranitidin	42	7,51%
Furosemid	29	5,19%
Citicolin	26	4,65%
Ceftriakson	21	3,76%
Mersibion	17	3,04%
Asam Folat	15	2,68%
Paracetamol	14	2,50%
Omeprazole	13	2,33%
Lansoprazole	12	2,15%
Nebulizer	12	2,15%
Ondansetron	12	2,15%
Deksametason	11	1,97%
Levofloxacin	10	1,79%
Curcuma	9	1,61%
Hidroklorotiazid	9	1,61%
Capsinat	8	1,43%
Gabapentin	8	1,43%
Novorapid	8	1,43%
Metformin	7	1,25%
Ulsafate	7	1,25%
Alprazolam	6	1,07%
Glimepirid	6	1,07%
Mecobelamin	6	1,07%
Metilprednisolon	6	1,07%
Nocid	6	1,07%
Amiodoran	5	0,89%
Asetilsistein	5	0,89%
Meloxicam	5	0,89%
Sukralfat	5	0,89%
Antasida	4	0,72%
Cefixime	4	0,72%
Chlorpromazine	4	0,72%
Clobazam	4	0,72%
Dorner	4	0,72%
Eperison	4	0,72%
Herbesser	4	0,72%
Insulin	4	0,72%
Kodein	4	0,72%
Meropenem	4	0,72%
Pantoprazole	4	0,72%
Asam Tranexamat	3	0,54%
Betahistin	3	0,54%
Diazepam	3	0,54%
Flunarizin	3	0,54%
Guaifenesin	3	0,54%
Heparin	3	0,54%
Manitol	3	0,54%
Mersitropil	3	0,54%
Metoclopramide	3	0,54%
Nimodipine	3	0,54%
Sefadroksil	3	0,54%
Sefoperazon	3	0,54%
Spirolakton	3	0,54%

Aspar K	2	0,36%
Carbamazepim	2	0,36%
Digoksin	2	0,36%
Dulcolax	2	0,36%
Fenitoin	2	0,36%
Gliklazida	2	0,36%
Haloperidol	2	0,36%
Ketorolak	2	0,36%
Klonidin	2	0,36%
KSR	2	0,36%
Letonal	2	0,36%
Myonep	2	0,36%
Nicardipin	2	0,36%
Orinox	2	0,36%
Salbutamol	2	0,36%
Skopalamina	2	0,36%
Vectrine	2	0,36%
Ventolin Nebules	2	0,36%
Vipalbumin	2	0,36%
Allopurinol	1	0,18%
Aminofilin	1	0,18%
Asering	1	0,18%
Atropin	1	0,18%
B Kompleks	1	0,18%
Cernevit	1	0,18%
Cetinal	1	0,18%
Combivent	1	0,18%
Deksketoprofen	1	0,18%
Difenhidramin	1	0,18%
Diviti	1	0,18%
Domperidon	1	0,18%
Empagliflozin	1	0,18%
Fandoparinuks	1	0,18%
Farmavon	1	0,18%
Finasterid	1	0,18%
Gemfibrozil	1	0,18%
Glikuidon	1	0,18%
Glucophage Xr	1	0,18%
Harnal	1	0,18%
Insulin	1	0,18%
Kalium Klorida	1	0,18%
Ketoconazol	1	0,18%
Leptica	1	0,18%
Levemir	1	0,18%
Mesalazin	1	0,18%
Moxifloxacin	1	0,18%
Neoremasil	1	0,18%
Nevirapin	1	0,18%
Nitrokaf	1	0,18%
Octalbin	1	0,18%
Pentamidin	1	0,18%
Pirasetam	1	0,18%
Piridostigmin	1	0,18%
Plogutasol	1	0,18%
Pregabalin	1	0,18%
Prorenal	1	0,18%

Sefazolin	1	0,18%
Sodium Valproat	1	0,18%
Spasmolit	1	0,18%
Stelosi	1	0,18%
Tramadol	1	0,18%
Urdafalk	1	0,18%
Vastigo	1	0,18%
Vicilin	1	0,18%
Vitamin C	1	0,18%
Vitamin D	1	0,18%
Zyfort	1	0,18%
Total	509	100

Lampiran 4. Karakteristik Berdasarkan Penyakit Penyerta

Diagnosis Tunggal	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Penyakit Jantung Koroner	1	1,20
Total	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner + Penyerta	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung	5	6,02
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi	3	3,61
Penyakit Jantung Koroner, Dyspnea	3	3,61
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Melitus Diabetes Tipe 2	2	2,41
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Melitus	2	2,41
Penyakit Jantung Koroner, Abdominal Pain, Hipertensi, Dislipidemia	1	1,20
Angina Pektoris, Trombosit Vena Dalam	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Prostat, Diabetes Melitus Tipe 2 On Insulin, Infeksi Saluran Kemih, Neuropati Diabetes Melitus	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hemiparase	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Angina Pectoris	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Bronkopneumonia, Gagal Jantung	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Myastenia Gravis, Pneumonia, Sinkop Berulang, Recurrent Seizure, Hipertensi, Hiperglikemia, Dispepsia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Dispepsia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Abdominal Pain, Diabetes Melitus, Hipertensi, Hipokalemia, Stroke	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Hemiparase	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Angina, Gagal Jantung, Typhoid	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Bronkitis, Hipertensi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Cardiac Arrest	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Melitus, GERD	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Diabetes Melitus, Tuberkulosis	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Ventrikel Ekstra Sistol	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Kista Fibrosis, Diabetes Melitus Tipe 2, Dislipidemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Bronkopneumonia, Hipoalbuminemia, Gagal Jantung	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Diabetes Melitus, Hipoalbumin, Anemia, Ulkus Pedis, Amputasi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Bronkopneumonia, Hipokalemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Bronkopneumonia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Atrial Fibrilasi, Bronkhitis, Konstipasi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Bronkopneumonia, Atrial Fibrilasi, Hepatitis B	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Hipertensi, Bronkopneumonia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Penyakit Arteri Perifer, Diabetes Melitus, Dislipidemia, Cardiac Arrest, Hiperglikemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Hipertensi, Diabetes Melitus	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Hipertensi, Bronkopneumonia, Kontraksi Ventrikel Prematur	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Ginjal Kronis, Sepsis, Infeksi Saluran Kemih, Uremic Encephalopathy, Diabetes Melitus On Insulin	1	1,20

Penyakit Jantung Koroner, Gagal Ginjal Kronis, Gagal Jantung, Anemia, Diabetes Melitus Tipe 2, Hipertensi, Hiperkalemia, Hiponatremia, Dislipidemia, Hepatitis B	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Kontraksi Ventrikel Prematur	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Covid 19, Hipertensi Hiperurisemia, Hipoalbuminemia, Diabetes Miletus Tipe 2	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Vertigo Sentral, Diabetes Melitus, Hipertensi, Diplopia, Hemiparase	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Edem Ceerebri, Diabetes Melitus, Dipoksia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Hipertensi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Miletus, Hiperglikemik, Hipertensi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Melitus, Hipertensi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Efusi Pleura, Diabetes Melitus Tipe 1	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Efusi Pleura, Pneumonia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hepatitis B, Hipertensi, Iskemik Inferior, Dislipidemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hiperglikemik, Bronkopnemia, Gastritis, Gagal Ginjal Akut, Anemia, Hiponatemia, Hiperkalemia, Transaminitis, Konstipasi,	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Meningioma, Hemiparase, Hipertensi, Dispepsia, Insomnia, Bronkitis	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Pendarahan, Edema Serebri, Bradikardi Simptomatik, Bronkopneumonia, Gagal Ginjal Akut, Tikakardia Supraventrikular, Cardiac Arvnest	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Miletus, Hiperglikemik	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Miletus, Pneomonia, Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Gagal Jantung, Pneumonia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Pneumonia, Resoiratorvastatiny Distress, Diabetes Miletus, Hiperglikemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Pneumonia, Asma	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Rhemetoid Arthritis, Anemia, Polineuropeti Diabetes Miletus, Hipoalbuminemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Status Epileptikus, Epilepsi, Gangguan Mental Organik, Thyroid, Hypoxic Ischemic Encephaloperidolparty, Pneumonia,	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Stroke Hemoragik, Subaravhroid Hemorrhage, Hipertensi, Edem Cevebri, Infeksi Saluran Kemih, Thyroid, Cardiac Arrest	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Stroke Infarh, Hipertensi, Hemiparase, Hiperglikemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Miletus, Stroke Infark + Transfarnasi Hemaragih, Hipertensi, Striktur Uretra, Bronkopneumonia, Hipoalbuminemia, Retonsi Urin, Hipernatremia, Hipokalemia, Insomnia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Stroke Infark Berulang, Hemiparase, Cevical Spasme, Hipokalemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Stroke Infark, Disartria, Dislipidemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Stroke Infark, Epilepsi Simptomeprazoletik, Hemiparase, Dislipidemia, Bronkopneomonia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Stroke Infark, Hemiparase, Hipertensi, Dislipidemia, Bronko Pneumodia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Stroke Infark, Hemiparese, Gangguan Mental Organic, Hipertensi, Bronkopneumonia,	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Diabetes Melitus, Stroke Infark	1	1,20

Penyakit Jantung Koroner, Stroke Iskemik Batang Otak, Epidural Hematomeprazole, Subarachnoid Hemorrhage, Edem Cerebri, Hipertensi, Shock Condition, Cardiac Arrest, Pneumonia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Melitus, Stroke Iskemik Luas, Edema Serebri, Hemiparesis	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Stroke Iskemik, Hemaparasus, Dislipidemia	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Stroke Iskemik, Dispepsia, Hemiperese, Insomia,	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Thypoid, Angina Pectoris, Hipertensi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Tumor Paru, Hemaptoe, Efusi Pleuracol	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Unstabel Angina Pectoris, Anxiety, Hipotensi	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Vertigo Sentral	1	1,20
Penyakit Jantung Koroner, Vertigo Sindromeprazole, Hipertensi	1	1,20
Total	82	98,8
Total	83	100

% ialah persentase dalam jumlah pasien

Lampiran 5. Surat Pernyataan Bebas Plagiasi**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Skolastika Fera Mulyasari

N P M : 11181225

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASEIEN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DI RSUD dr. ABDUL AZIZ SINGKAWANG**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Septemeber 2022

Yang membuat pernyataan,



Skolastika Fera Mulyasari

11181225

Lampiran 6. Surat Persetujuan untuk dipublikasikan di media on line**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Skolastika Fera Mulyasari

N P M : 11181225

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASEIEN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DI RSUD dr. ABDUL AZIZ SINGKAWANG**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 September 2022

Yang membuat pernyataan,


 The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow revenue stamp. The stamp is for 1000 Rupiah and includes the text 'METERAI TEMPEL' and a serial number '5A545AJX017204510'.

Skolastika Fera Mulyasari

11181225

Lampiran 7. Kriteria Penggunaan Obat PJK

Mims, Drug.com, AHFS drug information, PERKI, Basic Pharmacology & Drug Notes, European Society of Cardiology

Nama Obat	Golongan	Indikasi	Dosis	Interaksi Obat	Efek Samping
Aspirin	Obat Pengencer Darah	Profilaksis penyakit serebrovaskuler atau infark miokard	- Sindrom Koroner Akut: Dosis Loading 150-300 mg dan dosis pemeliharaan 75-100 mg setiap harinya untuk jangka panjang. - Stroke iskemik akut, Angina pectoris, Infark miokard Dewasa: Untuk pencegahan primer: Muatan: 150-300 mg.	- Aspirin meningkatkan efek warfarin, heparin, digoksin, sulfonilurea. Aspirin menghambat efek diuretik seperti furosemide dan spironolactone. Menghambat efek obat antihipertensi. - Peningkatan risiko perdarahan GI dan ulserasi dengan kortikosteroid. Peningkatan risiko perdarahan dengan antikoagulan kumarin (misalnya heparin, warfarin, phenindione) dan agen antiplatelet (misalnya clopidogrel, dipyridamole). Dapat menyebabkan asidosis berat dan peningkatan toksisitas SSP dengan penghambat karbonat anhidrase (misalnya asetazolamid). Meningkatkan efek hipoglikemik sulfonilurea. Mengurangi pengikatan fenitoin dan valproat ke albumin serum yang menyebabkan peningkatan konsentrasi obat bebas. Mengurangi efek urikosurik (misalnya probenesid, sulfinpirazon). Merusak ekskresi ginjal lithium dan digoxin.	Bronkospasme, mual, muntah, nyeri ulserasi, dan perdarahan saluran cerna, perdarahan lain, trombotopenia, tinnitus.

Amlodipin	Calcium Channel Blocker	• Pengobatan lini pertama iskemia miokard baik karena obstruksi tetap (angina stabil) dan atau vasospasme/vasokonstriksi (angina Prinzmetal atau varian) atau pembuluh darah koroner. Sebagai monoterapi atau kombinasi dengan obat antiangina lain pada pasien dengan angina yang refrakter terhadap nitrat dan atau penyekat dosis memadai.	• Angina Pektoris Dosis 5-10mg secara oral sekali sehari.	• Jika digunakan dengan obat golongan statin maka akan meningkatkan kadar obat statin dalam darah.	• Edema
Simvastatin	Statin	• Terapi tambahan pada diet untuk menurunkan kolesterol pada hiperkolesterolemia primer atau dislipidemia campuran. Mengurangi insiden kejadian koroner klinis dan memperlambat progresi aterosklerosis koroner pada pasien dengan PJK dan kadar kolesterol 5,5 mmol/l atau lebih.	• Awal 5-10 mg/hari dosis tunggal pada malam hari. Dosis dapat disesuaikan dengan interval 4 minggu. Maksimal 40 mg/hari sebagai dosis tunggal (malam hari).	• Insiden miopati meningkat bila statin diberikan pada dosis tinggi atau diberikan bersama fibrat, atau asam nikotinat pada dosis hipolipidemiknya, atau imunosupresan seperti cyclosporine.	• Miositis yang bersifat sementara.
Atorvastatin	Statin	• Terapi tambahan pada diet untuk menurunkan kolesterol pada hiperkolesterolemia primer atau dislipidemia campuran. Mengurangi insiden kejadian koroner klinis dan memperlambat progresi aterosklerosis koroner pada pasien dengan PJK dan kadar kolesterol 5,5 mmol/l atau lebih.	• Dosis awal 10mg sekali sehari, bila perlu dapat ditingkatkan dengan interval 4 minggu hingga maksimal 80 mg sekali sehari.	• Insiden miopati meningkat bila statin diberikan pada dosis tinggi atau diberikan bersama fibrat, atau asam nikotinat pada dosis hipolipidemiknya, atau imunosupresan seperti cyclosporine.	• Miositis yang bersifat sementara. • konstipasi. • peningkatan kadar kreatin kinase > 5 kali batas atas nilai normal), atau terjadi gejala gangguan otot yang parah, maka statin harus

					dihentikan.
Bisoprolol	Beta Blockers	Hipertensi, angina, aritmia, kardiomiopati, takikardi pada ansietas dan tirotoksikosis (tambahan); profilaksis setelah infark miokard.	- Dosis awal 5 mg secra oral atau diminum sekali sehari - Untuk pemeliharaan jantung dan tekanan darah 5-10mg sekali sehari.	Efek aditif dengan reserpin. Mengantagonis efek stimulasi -adrenergik dari agen simpatomimetik. Efek negatif aditif pada konduksi nodus SA atau AV dengan glikosida jantung, penghambat saluran Ca nondihidropiridin. Mengurangi efek hipotensi dengan NSAID.	Pusing, kelelahan, mual muntah, diare, sulit tidur.
Captopril	ACE Inhibitor	ACE Inhibitor bukan obat anti angina, namun eberapa studi membuktikan bahwa obat ini menurunkan kejadian serebrovaskular dan kardiovaskular seperti Angina pektoris tidak stabil dan infark miokard. Hal ini disebabkan karena ACE inhibitor meningkatkan fungsi vasomotor endotel pada pasien PJK, memiliki efek anti inflamasi dan menghambat remodeling, sehingga ACE Inhibitor dianjurkan terutama pada pasien AP yang LVH (Left Ventricle Hypertrophy).	- Hipertensi: Dosis awal 2x12.5 mg/hari: Bila dikombinasi dengan diuretik atau pada usia lanjut; dosis awal 2x6,25 mg/hari. Dosis penunjang: 2x25 mg/hari, Dosis maksimal: 2x50 mg/hari 3 kali sehari pada hipertensi berat) - Terapi tambahan gagal jantung: Dosis awal 2-3 x 6.25 12.5 mg/hari (perlupengawasan ketat): Dosis penunjang 2-3 x 25 mg/hari. Dosis maksimal 150 mg/hari. - Terapi pada Infark miokard akut: 2-3x6.25-50 mg/hari	- Pemberian bersama diuretik hemat kalium dapat menimbulkan hiperkalemia. - Pemberian bersama antasida mengurangi absorpsi ACE inhibitor. - Pemberian bersama OAINS akan mengurangi efek anti hipertensi ACE inhibitor dan menambah risiko hiperkalemia.	Hipotensi, gangguan fungsi ginjal, batuk kering yang menetap, angioedema, ruam kulit, gangguan pengecap an, gangguan saluran cema (mual muntah, dispepsia, diare, konstipasi, dan nyeri abdomen). Hiperkalemia, hipoglikemi, dan kelainan darah termasuk trombositopenia, leukopeni, neutropenia,

Isosorbid Dinitrat	Nitrat	• Terapi dan profilaksis angina pectoris	• Sediaan Sublingual: (Sediaan sublingual memiliki lama kerja 10-60 menit) Serangan angina, Sublingual 2.5-15 mg (onset 5 menit) • Sediaan Oral: 15-80 mg/hari dibagi dalam 2-3 dosis • Sediaan Infus intravena: Dosis 1.25-5mg/jam	• Peningkatan efek hipotensi dengan vasodilator dan antihipertensi lain (misalnya ACE inhibitor, -blocker, calcium channel blocker, diuretik), neuroleptik, TCA, MAOI, sapropterin, apomorphine sublingual. Peningkatan efek vasodilatasi dengan N-acetylcysteine. • Mengurangi penyerapan nitrat sublingual dengan obat-obatan yang menyebabkan mulut kering (misalnya antikolinergik). Dapat meningkatkan konsentrasi serum turunan ergot (misalnya dihydroergotamine). Dapat mengurangi efek antikoagulan heparin. Dapat mempercepat pembersihan plasma dari aktivator plasminogen jaringan (IV). Berpotensi Fatal: Potensi efek hipotensi dengan phosphodiesterase tipe 5 inhibitor (misalnya sildenafil, vardenafil, tadalafil) dan riociguat.	• Sakit kepala berdenyut, muka merah, pusing, hipotensi postural, takikardi (dapat terjadi bradikardi paradoksikal).
Candesartan	ARB	• Untuk menangani hipertensi pada orang dewasa dan anak berusia ≥ 1 tahun, serta untuk menangani gagal jantung pada orang dewasa.	• 16 mg oral.	• Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia, hipotensi, dan kerusakan ginjal jika digunakan oleh penderita diabetes yang sedang mengonsumsi aliskiren. • Peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan bersamaan dengan anestesi dan	• Terasa akan pingsan. • Frekuensi berkemih berkurang atau tidak sama sekali. • Gejala hiperkalemia, seperti

				diuretik dosis tinggi. • Peningkatan kadar kalium di dalam darah jika digunakan dengan diuretik hemat kalium, heparin, atau suplemen yang mengandung kalium. • Peningkatkan risiko terjadinya efek samping lithium. • Penurunan efektivitas candesartan dalam menurunkan tekanan darah dan peningkatan risiko terjadinya penurunan fungsi ginjal jika digunakan bersamaan dengan OAINS.	mual, lemas, kesemutan, nyeri dada, detak jantung tidak teratur, atau kesulitan bergerak.
Valsartan	ARB	• penggunaan valsartan adalah untuk terapi hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard.	• Dewasa: 80–160 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal 320 mg per hari. • Anak usia 6–18 tahun dengan berat badan <35 kg: 20 mg, 1 kali sehari. • Dosis maksimal 40 mg per hari.	• Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia jika dikonsumsi dengan obat diuretik hemat kalium atau suplemen kalium. • Peningkatan risiko terjadinya kerusakan ginjal dan penurunan efektivitas valsartan jika dikonsumsi obat antiinflamasi nonsteroid OAINS, termasuk COX-2 inhibitor.	• Gejala hiperkalemia, misalnya detak jantung tidak teratur, kram otot, tubuh terasa lemas, dan kesemutan. • Gejala penyakit liver, misalnya kulit dan bagian putih mata berwarna kekuningan.

Lampiran 8. Hasil cek Plagiarisme dari LPPM

11181225 SKOLASTIKA FERA MULYASARI

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**repository.bku.ac.id**

Internet Source

3%**2****e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id**

Internet Source

1%**3****jurnal.uui.ac.id**

Internet Source

1%**4****ejournal.unsrat.ac.id**

Internet Source

1%**5****ejournals.stfm.ac.id**

Internet Source

1%**6****Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Student Paper

1%**7****es.scribd.com**

Internet Source

1%**8****Repository.umy.ac.id**

Internet Source

1%**9****openjournal.masda.ac.id**

Internet Source

1%